

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatan metode kualitatif untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Disamping itu dasar teori berfungsi untuk memberikan pandangan umum mengenai latar belakang penelitian serta sebagai referensi dalam membahas penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan makna data atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti (Rukin, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan. Peneliti menggali informasi secara mendalam terkait pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan disajikan secara deskriptif sesuai dengan fenomena yang ditemukan selama proses penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah konseling rohani Islam yang berada di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang yaitu konselor 1 orang, dan yang diwawancara 5 pasien ibu hamil rawat inap.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *eksidental sampling*, yaitu penentuan subjek berdasarkan pertemuan secara langsung dengan peneliti di lapangan, sehingga siapa saja yang ditemui pada saat penelitian berlangsung dan dipandang dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian serta bersedia menjadi sumber data dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik ini digunakan karena penelitian dilakukan pada situasi alamiah, sehingga subjek yang dipilih merupakan mereka yang sedang berada di lokasi penelitian saat proses penelitian berlangsung. Meskipun demikian, peneliti tetap menetapkan kriteria subjek agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: (1) pasien ibu hamil dengan rentang usia 19–24 tahun, (2) pasien yang memiliki janin dengan indikasi medis, dan (3) pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam, kontekstual, dan sesuai

dengan kondisi nyata di lapangan terkait pelaksanaan layanan konseling rohani Islam dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah menghimpun keterangan atau data yang ditemukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di peroleh melalui observasi. Peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant orbervation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari hari orang yang sedang di amati atau digunakan sebagai sumber data penelitian terkait dengan layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Menurut Sugiyono, metode penelitian

pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, karena menyangkut data maka, wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung dan bertatap muka.

Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada konselor rohani Islam (konseris) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Supaya data dan keterangan dapat dipahami secara jelas dan tepat, dengan menggunakan pedoman wawancara agar dapat menggali informasi secara lebih mendalam terkait tahapan konseling, teknik yang digunakan, pendekatan personal terhadap klien, serta strategi dalam membantu ibu hamil menghadapi tekanan emosional. Untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada suami dan orang tuanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Menurut Sugiono, teknik dokumentasi merupakan pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumen bisa berupa buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, surat-surat resmi dan lainnya. Dokumentasi ini berkaitan dengan layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah emosional ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman yang berusaha mengemukakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Diantara teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman dari wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat

mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi dilakukan sejak awal pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan konselor serta ibu hamil. Data yang diperoleh terlebih dahulu ditranskrip, kemudian dipilah, disederhanakan, untuk memudahkan pengelompokan. Peneliti menyeleksi informasi yang berkaitan dengan masalah emosional ibu hamil, respons terhadap layanan konseling individual, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan. Selanjutnya, data dikelompokkan seperti tahapan konseling, teknik konselor, dukungan emosional, dan hasil perubahan klien, sehingga memudahkan proses analisis dan penarikan kesimpulan.

2. Data *display* (Penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian ini akan membantu peneliti dan pembaca untuk melihat pola atau hubungan, contohnya apakah konseling individual secara rutin terbukti menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang. Peneliti menyajikan data yang menggambarkan temuan-temuan

selama observasi dan wawancara. Penyajian data ini mempermudah peneliti untuk memahami hubungan antar informasi yang diperoleh dan merencanakan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data disusun berdasarkan tahapan konseling, teknik konselor, serta respons klien, sehingga pola pelaksanaan layanan konseling individual dapat terlihat dengan jelas.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Peneliti menyimpulkan bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual berjalan, efektifitasnya dalam membantu ibu hamil mengatasi

masalah emosional, serta strategi yang diterapkan konselor. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat diperkuat dengan data pendukung tambahan. Hasil akhir disajikan secara deskriptif, menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai fakta di lapangan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang praktik layanan konseling individual di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang.

